

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2017) dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif, dimana peneliti mengumpulkan informasi yang bersumber pada pengamatan suasana alamiah sebagaimana terdapatnya tanpa dipengaruhi ataupun dimanipulasi. Dalam penelitian kualitatif tidak memakai angka selaku perlengkapan alat cara utamanya, melainkan data-data yang dikumpulkan berbentuk bacaan, foto, dan kata-kata. Meskipun demikian dapat dimungkinkan juga berkumpulnya data-data bersifat kualitatif.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata atau gambar. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian. Jenis penelitian ini dipilih karena dapat mengungkap kebenaran suatu masalah dengan penjelasan seperti itu dan juga memberikan wawasan tentang peran kepala desa dalam meningkatkan keamanan masyarakat di desa Tamansari kecamatan Dringu kabupaten Probolinggo.

3.2 Kehadiran Peneliti

Pada suatu rancangan penelitian deskriptif, peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data dan juga observer partisipan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan yang terletak di Desa Tamansari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo dengan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan yang dapat merespon poros penelitian. Kehadiran peneliti dalam kegiatan ini mutlak diperlukan keberadaannya dan berfungsi untuk lebih mengakrabkan diri dengan para informan.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tamansari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Secara geografis desa ini beralamat di Jalan Ronggojalu Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo, 67271. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi awal, karena keamanan masyarakat di desa ini masih kurang kondusif.

3.4 Sumber Data

Sugiyono (2017) dalam penelitian ini, sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Untuk memperoleh data, peneliti menentukan terlebih dahulu jenis data yang akan diperoleh selama penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh dua jenis data yaitu data primer dimana data diperoleh melalui wawancara dan observasi penelitian terhadap kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat desa Tamansari dengan kriteria yang menjadi korban pencurian (HL), (IY), (SL); yang

kedua adalah data sekunder dimana data yang diperoleh dari buku, artikel dan jurnal bahkan dokumen termasuk dalam data sekunder.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik primer dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena ketiga metode tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari informan. Teknik-teknik yang disebutkan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Sugiyono (2017) merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, di mana fakta-fakta dapat dikumpulkan tentang data yang dipelajari dengan menggunakan observasi. Dengan metode observasi ini peneliti dapat memperoleh data secara langsung dari sumber datanya karena metode pengumpulan data secara langsung menggunakan panca indera tanpa menggunakan alat apapun. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dimana observasi ini melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati, dan sebagai sumber data penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat merasakan apa yang dilakukan sumber data.

b. Metode Wawancara

Sugiyono (2017) wawancara yakni pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian. Karena tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengungkap isu-isu terbuka dan informan juga menawarkan pendapat dan wawasan. Selama wawancara, peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan.

c. Metode Dokumentasi

Sugiyono (2017) dokumenter merupakan rekaman suatu peristiwa yang terjadi. Dokumen juga dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dimana dokumen dalam bentuk tertulis, misalnya catatan harian, sejarah, kehidupan, biografi, dan peraturan kebijakan. Sedangkan dokumen berupa karya, misalnya karya seni rupa berupa gambar, patung dan film.

Studi literatur tambahan untuk penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan literature untuk memperkuat atau melengkapi data yang sudah ada atau data yang telah diperoleh peneliti dengan cara observasi dan wawancara. Selain itu dilengkapi dengan dokumentasi fotografis selama peneliti bekerja di lapangan.

3.6 Analisis Data

Sugiyono (2017) analisis data kualitatif merupakan suatu proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang di reduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas.

b. *Display Data*

Analisis data yang kedua ialah *display data*, dimana penyajian data ini dapat dilakukan berupa bentuk uraian, bagan, serta hubungan antar kategori. Dimana penyajian data dalam penelitian ini menyajikan data dengan kata-kata yang bersifat deskriptif.

c. Verifikasi Data

Analisis data yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dimana penarikan kesimpulan ini merupakan temuan baru yang tidak ada sebelumnya. Verifikasi merupakan proses perumusan makna hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat, padat, dan juga mudah dipahami serta dilakukan dengan cara berulang kali disaat melakukan peninjauan mengenai kenyataan dari kesimpulan tersebut

khususnya yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan fokus penelitian yang ada.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka terlebih dahulu data tersebut dilakukan keabsahan data. Dimana keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan suatu kebenaran dari temuan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memeriksa data pada penelitian kualitatif deskriptif menggunakan taraf kepercayaan data. Teknik yang digunakan dalam melacak *credibility* dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

Sugiyono (2017) teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan antara beberapa teknik dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian *credibility* data sekaligus mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dipakai adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah teknik yang mencakup membandingkan dan memverifikasi keandalan informan yang diperoleh dari waktu ke waktu dan alat yang berbeda dalam pendekatan kualitatif. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif tahap-tahap penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu :

a. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap persiapan, antara lain : *pertama*, mengajukan judul penelitian untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi I dan II; *kedua*, menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II; *Ketiga*, melakukan seminar proposal; *keempat*, mengurus surat perijinan penelitian pada lembaga yang berwenang; *kelima*, menyusun instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap persiapan, antara lain : *pertama*, pengambilan data diawali dengan datang ke lokasi dan membawa surat ijin penelitian dari perguruan tinggi; *kedua*, peneliti mengungkapkan maksud dan tujuan penelitian serta membicarakan sumber data yang akan dijadikan informan dalam penelitian; *ketiga*, melakukan pelaksanaan wawancara kepada kepala desa, perangkat desa, ketua RT, dan masyarakat setiap dudun dalam meningkatkan keamanan masyarakat di desa Tamansari kabupaten Probolinggo; *keempat*, peneliti melakukan kegiatan hingga data yang dibutuhkan terpenuhi dan selesai melakukan penelitian serta kantor desa memberi surat keterangan melakukan penelitian.

c. Tahap Pelaporan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis berdasarkan pedoman skripsi Universitas Panca Marga Probolinggo. Pada tahap ini, peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi I dan II. Setelah mendapat arahan dari dosen pembimbing skripsi I dan II, peneliti menulis laporan penelitian sampai laporan benar-benar sempurna.